



CORPORATE GOVERNANCE AND PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Noviana Dwi Mas'ula¹, Aisyah Putri Nabila², Kemal Reza³,
Henny Setyo Lestari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

E-mail: nofiwulan49@gmail.com¹, aisyahnabila342@gmail.com², kemalreza45@gmail.com³,
henny_setyo_lestari@trisakti.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Correspondent

Noviana Dwi Mas'ula
nofiwulan49@gmail.com

Key words:

Board Size, Board
Independence, Audit
Committee, firm size,
Leverage, company
performance, Return on
Assets (ROA)

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 722 - 733

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of independent variables such as board size, board independence, audit committee, firm size, and leverage on company performance, measured by Return on Assets (ROA), in 42 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022. Based on the analysis and discussion conducted, it was found that none of these independent variables had a significant effect on company performance. Board size, board independence, audit committee, firm size, and leverage all showed no significant relationship with company performance as measured by ROA. These findings imply that these factors may not be the main determinants of the performance of manufacturing companies in Indonesia during the period studied, suggesting the need for further research to identify other variables that may have a greater impact.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Noviana Dwi Mas'ula <i>nofiwulan49@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: <i>Independensi Dewan, Komite Audit, ukuran perusahaan, leverage, kinerja perusahaan, Return on Asset (ROA).</i></p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 722 - 733</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen seperti ukuran dewan (board size), independensi dewan (board independence), komite audit (audit committee), ukuran perusahaan (firm size), dan leverage terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Asset (ROA) pada 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, ditemukan bahwa tidak ada satupun dari variabel independen tersebut yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dewan, independensi dewan, komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage semuanya tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kinerja perusahaan yang diukur melalui ROA. Temuan ini menyiratkan bahwa faktor-faktor tersebut mungkin tidak menjadi determinan utama dalam kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia pada periode yang diteliti, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki pilar penting di setiap negara, khususnya Indonesia. Indonesia terus mengalami perkembangan dalam perusahaan manufaktur dengan beradaptasi melalui perubahan ekonomi dan teknologi. Kondisi kinerja Perusahaan manufaktur di Indonesia pada 5 tahun belakang Menurut data yang diperoleh dari (CNBC Indonesia), yakni terjadi pertumbuhan yang positif pada tahun 2021 sebesar 15,2% pada bulan Oktober, sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan manufaktur pada tahun 2021 lebih baik dibanding tahun 2020. Dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan manufaktur terdapat beberapa faktor yang berpengaruh seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aset lancar serta modal kerja (Almomani, Almomani, dan Obeidat, 2021).

Dalam era globalisasi dan lingkungan bisnis yang terus meningkat, kinerja perusahaan menjadi fokus utama dalam manajemen di perusahaan. Menurut (Fu, Sial, Arshad, Comite, Thu, dan Popp, 2021), kinerja perusahaan tidak hanya memiliki pengaruh terhadap kemampuan internal, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan eksternal dalam Perusahaan, seperti dinamika lingkungan di perusahaan yang secara signifikan berdampak pada lingkungan internal perusahaan, hal ini lah yang pada akhirnya berdampak pada kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap sebuah bisnis, karena sebuah bisnis dapat meningkatkan keuntungannya dengan memaksimalkan kinerja perusahaan (Gharaibeh dan Qader, 2017).

Kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang besar dalam bisnis. (Abobakr, 2018) mengungkapkan bahwa dalam mengukur kesuksesan suatu perusahaan faktor-faktor yang dapat digunakan adalah efisiensi, efektivitas, dan nilai perusahaan kepada investor. Kinerja perusahaan juga bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan seberapa baik bisnis dilakukan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan evaluasi kinerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan, menurut (Akbar, 2015) struktur tata kelola perusahaan yang sukses, sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan karena dapat mengintruksikan manajer untuk bekerja dengan cara-cara yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian kali ini berpedoman pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Hasan, et al, 2023) yakni dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator dalam menentukan variabel dependen berupa kinerja perusahaan. Alasan menggunakan indikator tersebut karena ROA merupakan komponen utama variabel dependen yang biasa dilakukan dalam menentukan laporan keuangan perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, (Ahmed *et al.*, 2017).

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah independen dan kontrol yang akan dikaitkan dengan variabel dependen nanti. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah ukuran dewan direksi, independensi dewan direksi dan anggota komite audit. Sedangkan variabel kontrol yang digunakan dalam variabel ini adalah ukuran perusahaan, dan leverage perusahaan yang akan dikaitkan dengan variabel dependen berupa kinerja perusahaan (ROA). Dalam meneliti variabel independen terhadap dependen terdapat pengaruh negatif antara ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan, menurut (Habib, 2016). Namun peneliti lain (Deb, Sarker, Siddique, 2021) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan direksi terhadap kinerja Perusahaan.

(Deb, Sarker, Siddique, 2021) dalam penelitiannya juga membahas pengaruh antara anggota komite audit terhadap *return on assets* dan *return on equity* yang berkorelasi negatif. Tetapi hal ini dibantah oleh penelitian (Al-Ahdal, Hasyim, Almaqtari, Saudagaran, 2023), yang meneliti pengaruh anggota komite audit dengan kinerja perusahaan pada negara Oman dan UEA, hasil yang didapat terjadi korelasi positif antara anggota komite audit terhadap kinerja Perusahaan pada negara Oman dan UEA. Independensi dewan direksi juga diteliti dalam penelitian ini, menurut (Kufo dan Shtembari, 2023), terdapat pengaruh positif antara independensi dewan direksi terhadap kinerja Perusahaan yang dihitung dengan indikator ROA. Penelitian ini didukung oleh (Rostami, Rostami, Kohansal, 2016), dalam meneliti “pengaruh tata kelola Perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange”, hasilnya terdapat pengaruh positif antara *return on assets* terhadap independensi dewan direksi.

Dalam variabel kontrol salah satu indikator yang diamati adalah ukuran perusahaan. Menurut (Hunjra, Naeem, Noor, dan Saleem 2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Jung, dan Shegai, 2023), yakni terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel kontrol terakhir yang diamati adalah leverage perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arhinful, dan Radmehr, 2023) yang meneliti Bursa Efek di Tokyo, hasilnya terdapat pengaruh negatif antara leverage perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *return on assets*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aljaaidi, dan Hassan, 2020) dalam penelitian yang dilakukan di Arab Saudi juga mendukung penelitian di atas, yakni dalam penelitian yang dihasilkan terdapat pengaruh negatif antara *leverage* perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh kinerja perusahaan terhadap variabel-variabel independen yang digunakan, dibutuhkan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk memberikan "bukti dari Bursa Efek Indonesia" mengenai hubungan antara kinerja perusahaan dan keberhasilan bisnis di pasar modal Indonesia yang berkembang pesat ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya di pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hasan, Hossain, Islam, dan Hasan, 2023), Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Yakni untuk menentukan pengaruh faktor perjas atau hubungan antar variabel yang terdiri dari variabel independen, seperti ukuran dewan, independensi dewan, dan anggota komite audit terhadap kinerja perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni dengan memperoleh data tersebut dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder. Dimana data diperoleh berdasarkan cara tidak langsung yakni dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari website laporan keuangan negara Indonesia, yakni Bursa efek Indonesia serta dari perusahaan terkait. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam kurun waktu 2020-2023. Nantinya data yang telah didapat, akan dihitung dan diolah menggunakan software E-views dan SPSS.

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat 42 sampel perusahaan manufaktur yang akan diteliti dan terdapat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2020-2023. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sebagai metode dalam penarikan sampel yang berfungsi untuk menentukan unit analisis yang akan diteliti. Kriteria yang akan digunakan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020-2023.
2. Perusahaan manufaktur di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan.

3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang akan diteliti memiliki ketersediaan data terkait dengan pengukuran masing-masing variabel.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* dalam periode yang ingin dilakukan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022	979
Perusahaan manufaktur di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan.	821
Perusahaan manufaktur yang akan diteliti memiliki ketersediaan data terkait dengan pengukuran masing-masing variabel.	42
Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami <i>delisting</i> dalam periode yang ingin dilakukan penelitian.	270
Jumlah unit analisis penelitian	42
Jumlah observasi	5 tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistic Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Return on Asset</i>	205	-0.280000	2.290000	0.109366	0.257511
<i>Board Size</i>	205	3.000000	17.00000	9.126829	3.237875
<i>Board Independence</i>	205	0.310000	0.780000	0.543317	0.100717
<i>Audit Committee</i>	205	1.000000	12.00000	3.039024	1.074864
<i>Firm Size</i>	205	0.005000	33.86000	28.66912	1.733732
<i>Leverage</i>	205	0.005000	0.945000	0.400980	0.198636

Sumber: Hasil olah *Eviews 9.0*

Berdasarkan table hasil analisis statistik deskriptif, maka hasil interpretasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.109366 dan standar deviasi sebesar 0.257511. Nilai minimum ROA sebesar -0.280000 dimiliki oleh PT Indofarma Tbk. pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 2.290000 dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2019.
- b. *Board Size* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 9.126829 dan standar deviasi sebesar 3.237875. Nilai minimum BS sebesar 3.000000 dimiliki oleh PT Mulia Boga Raya Tbk. pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 17.00000 dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2022.
- c. *Board independence* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.543317 dan standar deviasi sebesar 0.100717. Nilai minimum BI sebesar 0.310000 dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada tahun 2020-2022,

sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.780000 dimiliki oleh PT Palma Serasih Tbk. pada tahun 2022.

- d. *Audit Committee* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3.039024 dan standar deviasi sebesar 1.074864. Nilai minimum *audit committee* sebesar 1.000000 dimiliki oleh PT Tri Baryan Tirta Tbk. pada tahun 2018-2022, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 12.000000 dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk. pada tahun 2022.
- e. *Firm Size* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 28.66912 dan standar deviasi sebesar 1.733732. Nilai minimum *firm size* sebesar 0.005000 dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada tahun 2020-2022, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 33.86000 dimiliki oleh PT Palma Serasih Tbk. pada tahun 2022.
- f. *Leverage* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.400980 dan standar deviasi sebesar 0.198636. Nilai minimum *leverage* sebesar 0.005000 dimiliki oleh PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.945000 dimiliki oleh PT Prasidha Aneka Niaga Tbk. pada tahun 2022.

2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen, antara lain *board size*, *board independence*, *audit committee*, *firm size*, dan *leverage* terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur melalui *return on asset*. Adapun hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 0.097771 + 0.012864BS_{it} + 0.040022BI_{it} - 0.014414AUDCOM_{it} - 0.002170FS_{it} - 0.053719LEV_{it}$$

3. Hasil Uji T

Uji T (individu) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari *board size*, *board independence*, *audit committee*, *firm size*, dan *leverage* terhadap variabel dependennya, yaitu *return on asset* dan *net interest margin*.

Table 3. Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	ROA		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.097771	-	-
BOARD_SZ	0.012864	0.1634	Tidak Berpengaruh
BOARD_IND	0.040022	0.8524	Tidak Berpengaruh
AUD_COM	-0.014414	0.5010	Tidak Berpengaruh
FIRM_SZ	-0.002170	0.9070	Tidak Berpengaruh
LEV	-0.053719	0.6158	Tidak Berpengaruh

- a. *Board Size* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1634 > 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Board Size* terhadap *Return on Asset*.
- b. *Board Indepence* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.8524 > 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh. Hasil penelitian ini

menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Board Independence* terhadap *Return on Asset*.

- c. *Audit Commitee* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.5010 > 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Audit Commitee* terhadap *Return on Asset*.
- d. *Firm Size* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9070 > 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Return on Asset*.
- e. *Leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.6158 > 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap *Return on Asset*.

Pembahasan

Berdasarkan hal pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji T (parsial), maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Board Size terhadap Return on Asset

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Frumentius & Christiawan, 2020), dalam penelitiannya disebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *board size* dengan *return on asset*. Namun, hasil penelitian ini relevan dengan Agung et al., (2014), Mattiara et al., (2020) dan Zahra et al., (2016) yang menyatakan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini dapat mengartikan bahwa *board size* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tidak mampu menentukan besarnya nilai *return on asset* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tidak adanya pengaruh antara *board size* dengan *return on asset* dikarenakan besar kecilnya jumlah anggota dewan komisaris tidak mampu mengendalikan direksi, artinya penambahan 1 orang anggota dewan pada *board size* tidak efektif dalam menghasilkan keputusan, waktu yang digunakan dalam pengambilan keputusan tidak efisien serta pengawasan yang dilakukan juga menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, semakin banyaknya dewan komisaris, koordinasi tugas dan pengambilan keputusan akan semakin sulit dan membutuhkan biaya yang besar, hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menentukan langkah apa yang mereka ambil dimasa depan, sehingga ketidak efektifan ini akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Board Independence terhadap Return on Asset

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *board independence* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., (2018) dan Hasan et al., (2023) dan (Reswita & Rahim, 2020) menyatakan bahwa *board independence* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Intan & Sedana, (2016), Santoso et al., (2017) dan Apriliani & Dewayanto, (2018) memiliki hasil yang relevan dengan penelitian ini, yang mana menghasilkan bahwa tidak

terdapat pengaruh antara board independence dengan return on asset, hal ini dikarenakan dewan komisaris independent merupakan anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komisaris lainnya dan juga pemegang saham. Tidak adanya pengaruh *board independence* dapat disebabkan karena kecilnya persentase keberadaan dewan komisaris independent dalam meningkatkan *return on asset*, selain itu *board independence* lebih bersikap netral terhadap keputusan yang dibuat oleh manajemen, sehingga manajemen akan berusaha mengambil keputusan yang paling tepat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Audit Committee* terhadap *Return on asset*

Hasil uji regresi data panel dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa *audit committee* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, artinya besar kecilnya *audit committee* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasan et al., (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *audit committee* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*, sedangkan Raja, (2016) dan Sukma & Burhany, (2021) dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang serupa dengan penelitian ini yaitu *audit committee* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Perusahaan yang mempunyai komite audit dalam jumlah besar belum tentu akan mendapatkan profitabilitas dalam jumlah tinggi atau rendah. Besarnya jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan belum tentu dapat menghasilkan kinerja yang maksimal, jika jumlah besar tersebut tidak diiringi dengan pengawasan yang baik, rutin dan konsisten. Selain itu, fungsi pengawasan yang dilakukan tidak terlalu berdampak pada profitabilitas bank akibat semakin meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi secara digital atau fintech yang mampu mengurangi peran komite audit. Selain itu, memiliki komite audit tidak secara otomatis dapat mewujudkan pengawasan yang efektif dikarenakan pengawasan yang efektif ini bergantung pada manajemen puncak.

4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* yang diperoleh oleh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gharaibeh & Bani Khaled, (2020), Işık, (2017), Lim & Rokhim, (2020), Tran & Vo, (2021) dan Hasan et al., (2023) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Namun, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abeyrathna & Priyadarshana, (2019) dan Cardilla et al., (2018) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, artinya besaran perusahaan belum tentu menambah kapasitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena perusahaan yang lebih kecil memiliki keunggulan mudah beradaptasi serta lebih cepat menyadari perubahan kebutuhan dan kepentingan konsumen dibandingkan perusahaan besar yang tidak selalu memiliki keunggulan tersebut dikarenakan aturan yang dimiliki lebih terikat dan kompleks.

5. Pengaruh *Leverage* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik

dengan penelitian yang dilakukan oleh Helfiardi & Suhartini, (2021) dan Jamal & Nasir, (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return on asset*. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hasan et al., (2023) memiliki hasil yang serupa dengan penelitian ini, artinya tidak adanya pengaruh antara *leverage* dan *return on asset* mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur tidak bergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagian besar lebih banyak menggunakan sumber dana yang bersal dari dalam perusahaan, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai *internal financing* dan apabila pendanaan dari luar diperlukan. Selain itu, keuntungan perusahaan akan dihasilkan dari penerbitan saham atau obligasi yang dilakukan perusahaan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel independent seperti *board size*, *board independence*, *audit committee*, *firm size*, *leverage* terhadap variabel dependen yakni kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset (ROA)* pada 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022. Maka berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. **Board Size** tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
2. **Board Independence** tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
3. **Audit Committee** tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
4. **Firm size** tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
5. **Leverage** tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abobakr, M. G. (2018). Bank Specific, Industry Concentration, and Macroeconomic Determinants of Egyptian Banks' Profitability. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(1), 380. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v8i1.12882>
- Ahmed, B., Sultana, M., Chowdhury, M., Akhter, S., & Alam, M. (2017). Growth and Yield Performance of Potato Varieties Under Different Planting Dates. *Bangladesh Agronomy Journal*, 20(1), 25–29. <https://doi.org/10.3329/baj.v20i1.34878>
- Akbar, A. (2015). The Role of Corporate Governance Mechanism in Optimizing Firm Performance: A Conceptual Model for Corporate Sektor of Pakistan. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(6), 109–115. <https://doi.org/10.18488/journal.1006/2015.5.6/1006.6.109.115>
- Al-Ahdal, W. M., Hashim, H. A., Almaqtari, F. A., & Saudagaran, S. M. (2023). The moderating effect of an audit committee on the relationship between ownership structure and firm performance: Evidence from emerging markets. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194151>

- Ali, A., Alim, W., Ahmed, J., & Nisar, S. (2022). Yoke of Corporate Governance and Firm Performance: A Study of Listed Firms in Pakistan. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, XIII(1), 08. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v13i1/02>
- Aljaaidi, K. S., & Hassan, W. K. (2020). Energy industry performance in Saudi Arabia: Empirical evidence. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 271–277. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.9003>
- Almomani, T. M., Almomani, M. A., & Obeidat, M. I. (2021). The Relationship between Working Capital Management and Financial Performance: Evidence from Jordan*. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 713–0720. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0713>
- Andreou, P. C., Louca, C., & Panayides, P. M. (2014). Corporate governance, financial management decisions and firm performance: Evidence from the maritime industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 63, 59–78. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2014.01.005>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Aydın Unal, E., Unal, Y., & Isık, O. (2017). the Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sektor. *Pressacademia*, 6(4), 301–308. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.762>
- Azeez, D. A. A. (2015). Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management*, 3(1), 180–189. <https://doi.org/10.15640/jfbm.v3n1a16>
- Deb, D. B. C., Sarker, A., & Siddique, F. K. (2017). Relationship Between Corporate Governance and Financial Performance of Banking Industry in. *Journal of Management*, 4(2), 50–61. https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal_uploads/JOM/VOLUME_4_ISS_UE_2/JOM_04_02_006.pdf
- Duchin, R., Matsusaka, J. G., & Ozbas, O. (2010). When are outside directors effective? *Journal of Financial Economics*, 96(2), 195–214. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.12.004>
- Fu, Q., Sial, M. S., Arshad, M. Z., Comite, U., Thu, P. A., & Popp, J. (2021). The inter-relationship between innovation capability and SME performance: the moderating role of the external environment. *Sustainability (Switzerland)*, 13(16). <https://doi.org/10.3390/su13169132>
- Gharaibeh, A. M. O., & Qader, A. A. A. A. (2017). Factors influencing firm value as measured by the Tobin's Q: Empirical evidence from the Saudi Stock Exchange (TADAWUL). *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(6), 333–358.
- Habib, M. A. (2016). Relationship Between Corporate Governance and Firm Performance: A Case Study In Bangladesh. Print) *International Scholar*

- Journal of Accounting and Finance, 3218(2), 11–20.
<http://ssrn.com/abstract=2819099>
- Hasan, S. M., & Islam, R. (2023). Corporate Governance and Firms' Performance: Evidence From Dhaka Stock Exchange. *Indian Journal of Finance and Banking*, 13(1), 28–38. <https://doi.org/10.46281/ijfb.v13i1.1947>
- Hong, J., Zheng, R., Deng, H., & Zhou, Y. (2019). Green supply chain collaborative innovation, absorptive capacity and innovation performance: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 241, 118377. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118377>
- Hung, C. V., Vinh, T. P., & Thai, B. D. (2021). "The impact of firm size on the performance of Vietnamese private enterprises: A case study." *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 243–250. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.20](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.20)
- Hunjra, A. I., Naeem, H., Noor, A., & Saleem, A. (2016). Does Corporate Governance Play Role In Firms' Performance? A Comparative Study of Pakistan, India and Bangladesh. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 4(9), 450–464.
- Itan, I., & Angellina, B. (2023). The Mediating Role of Board Size and Working Capital Management in Corporate Governance on Firm Performance. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.008>
- Jung, S. U., & Shegai, V. (2023). The Impact of Digital Marketing Innovation on Firm Performance: Mediation by Marketing Capability and Moderation by Firm Size. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075711>
- Kalantonis, P., Kallandranis, C., & Sotiropoulos, M. (2021). Leverage and firm performance: new evidence on the role of economic sentiment using accounting information. *Journal of Capital Markets Studies*, 5(1), 96–107. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2020-0042>
- Kufo, A., & Shtembari, E. (2023). How Board Size and Board Independence Affect Insurance Companies' Performance. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 15(1), 68–80. <https://doi.org/10.24818/ejis.2023.05>
- Makhlouf, M. H., Hidayah, N., Mohamad, L., Ali, Y., Nur, B., & Ramli, A. (2017). Board of Directors' Effectiveness and Firm Performance: Evidence from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 23–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/234632111.pdf>
- Mohapatra, P. (2016). Board independence and firm performance in India. *International Journal of Management Practice*, 9(3), 317–332. <https://doi.org/10.1504/IJMP.2016.077834>
- Mwambuli, E. L. (2019). Analysis of the Role of Corporate Governance on Listed Firm's Capital Structure: The East African Stock Markets Perspective. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(3), 143. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i3.15411>

- Nwokwu, T. C., Atapattu, A. M. C. P., & Athambawa, A. A. (2019). The Impact of Board Members Involvement on Return on Equity (ROE). *Modern Economy*, 10(04), 1334–1347. <https://doi.org/10.4236/me.2019.104090>
- Pathak, H. R., Lakshmi, V., & Narbariya, S. (2022). Does Corporate Governance Impact Firm Performance and Firm Risk? Empirical Evidence from India. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 21(1), 53–63.
- Perbankan, K. D. A. N. (2023). Machine Translated by Google Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan: Bukti Dari Bursa Efek Dhaka Machine Translated by Google. 13(1), 28–38.
- Potharla, S., & Amirishetty, B. (2021). Non-linear relationship of board size and board independence with firm performance – evidence from India. *Journal of Indian Business Research*, 13(4), 503–532. <https://doi.org/10.1108/JIBR-06-2020-0180>
- Ria, R. (2023). Determinant Factors of Corporate Governance on Company Performance: Mediating Role of Capital Structure. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032309>
- Rostami, S., Rostami, Z., & Kohansal, S. (2016). The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 137–146. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30025-9)
- Samaduzzaman, M., Zaman, F., & Quazi, Z. (2015). Literature Review on Corporate Governance Structure and Performance in Non-Financial Bangladesh Firms. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v7i1.6556>
- Shafiq, A., Alim, W., Ali, A., & Shafiq Minhas, A. (1142). The Impact of Leverage on the Firm Performance: A Case of Fertilizers Sektor of Pakistan. *Munich Personal RePEc Archive*, 16(114200), 28–29.
- Shehata, N., Salhin, A., & El-Helaly, M. (2017). Board diversity and firm performance: evidence from the U.K. SMEs. *Applied Economics*, 49(48), 4817–4832. <https://doi.org/10.1080/00036846.2017.1293796>
- Shrivastav, S. M. (2022). Corporate Governance, Audit Committee Characteristics and Firm Performance: Evidence from India. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 21(1), 22.
- Sulaiman, H. F. B., Gom, D., & Jiony, M. M. (2021). Labuan bulletin of international business & finance. *Jel Classification*, 20(1), 49–63.